

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil evaluasi *alpha testing* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari *inbetween* yang dikerjakan secara rata - rata mendapat indeks persen 85% dengan kriteria "sangat baik".
2. *Motion tweening* mempunyai kelebihan yang mudah dan cepat untuk dikerjakan, sedangkan kelemahannya adalah pengaplikasian yang tidak fleksibel. Penggambaran manual dapat digunakan dalam adegan apapun sehingga sangat fleksibel, sedangkan kekurangannya adalah pengerjaannya yang lebih sukar dan lebih lama dibandingkan *motion tweening*.
3. Penggunaan teknik yang paling optimal adalah dengan cara menggunakan kedua teknik *motion tweening* dan penggambaran manual dengan memanfaatkan kelebihan dari masing – masing teknik.

5.2 Saran

Penelitian ini dirasa masih banyak hal yang dapat lebih dikembangkan kembali. Baik dalam metode penelitiannya maupun pengerjaan produknya. Hal – hal tersebut antara lain:

1. Pengerjaan *inbetween* dapat dilakukan lebih optimal lagi dengan memanfaatkan kedua teknik yang ada.
2. Dimensi (*solid drawing*) dan *flow* gerakan (*archs*) pada *inbetween frame* dapat dikerjakan lebih baik lagi.
3. Penggunaan 12 prinsip animasi yang lebih baik lagi.
4. Kontinuitas, konsistensi, dan gerakan yang stabil dapat lebih ditingkatkan kembali.

